

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Kota menjadi salah satu daya tarik tersendiri untuk masyarakat berbagai kebutuhan mulai dari pelayanan kesehatan, fasilitas umum, pekerjaan yang menjanjikan dan pendidikan tinggi. Jumlah penduduk terus mengalami peningkatan terutama dipertanian. Disatu sisi, kerusakan lingkungan akibat ulah manusia sering terjadi karena kurang pedulinya terhadap lingkungan sekitar. Kebersihan lingkungan merupakan hal penting karena ini salah satu cara untuk sehat maka perlu kita jaga dengan sebaik mungkin.

Saat ini kesadaran masyarakat untuk menjaga kebersihan lingkungan bisa dibilang sudah mulai berkurang. Terbukti dengan maraknya budaya membuang sampah sembarangan yang dilakukan oleh sebagian besar masyarakat kita. Mulai dari anak-anak hingga orang dewasa seolah tidak merasa bahwa tindakan mereka dapat merugikan lingkungan serta orang banyak. Salah satunya penyebab banjir disebabkan oleh budaya membuang sampah sembarangan ke sungai dan tidak mengenal arti lingkungan bersih apalagi membedakan mana jenis sampah organik dan anorganik. Peran humas sebagai pendukung fungsi manajemen perusahaan yang membangun identitas dan citra perusahaan yang positif. Humas sering juga berperan sebagai fungsi manajemen antar perusahaan dengan *public eksternal*.

PT PLN (Persero) bergerak sebagai pemegang kuasa usaha ketenagalistrikan yang memiliki tugas untuk menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum dalam jumlah dan mutu yang memadai. PT PLN (Persero) UPMK III merupakan cabang unit pengawasan yang bertugas mengawasi proyek disekitar wilayah Sumatera. PT PLN (Persero) UPMK III tidak hanya fokus terhadap kemajuan perusahaan dan kesejahteraan karyawannya namun harus tetap fokus terhadap pelanggan yaitu masyarakat dan lingkungan sekitarnya maka dari itu dibutuhkan sinergi yang baik antara PT PLN (Persero) UPMK III dengan masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

PT PLN (Persero) UPMK III mengembangkan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau disebut juga dengan program *corporate social responsibility* (CSR) sebagai wujud nyata dari tanggung jawab sosial perusahaan diwilayah kerjanya masing-masing. Program CSR itu sendiri bermanfaat bagi PT PLN (Persero) UPMK III untuk Meningkatkan nama baik Perusahaan karena perusahaan yang sudah melakukan kegiatan CSR akan dipandang masyarakat memiliki nilai kepedulian yang tinggi. Program CSR merupakan bentuk kegiatan kepedulian terhadap masyarakat sekitar yang diadakan oleh pihak perusahaan.

PT PLN (Persero) UPMK III tidak bekerja sendiri dalam menjalankan kegiatan CSR melainkan perusahaan bekerja sama dengan pemerintah daerah setempat atau dinas terkait untuk bekerjasama menjalankan program CSR nya, maka dari kegiatan itu akan terjalinnya relasi antara perusahaan dan pemangku kepentingan ini akan mengembangkan kerjasama diantara mereka ke depannya. Oleh karena itu, peranan humas mempunyai peran penting dalam melaksanakan program CSR perusahaan. PT PLN (Persero) UPMK III melakukan kegiatan *corporate social responsibility* (CSR) ini setiap tahun.

Tabel 1.1
Program CSR PT PLN (Persero) UPMK III
Tahun 2017-2019

Tahun	Tema	Penerima Manfaat	Jenis Bantuan
2017	PLN Peduli Lingkungan	Kelurahan Demang Lebar Daun Jl. Tanah Merah RT 42 RW 11 Palembang	Motor Sampah
2018	PLN Peduli Kesehatan	SMP Teladan Palembang	Pembangunan MCK Sekolah
2019	PLN Peduli Pelestarian Alam	Kelurahan Demang Lebar Daun Jl. Tanah Merah RT 42 RW 11 Palembang	Workshop dan Pelatihan Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah

Sumber: Dokumen Perusahaan PT PLN (Persero) UPMK III

Masyarakat di Kelurahan Demang Lebar Daun mengalami kendala lingkungan karena adanya bau sampah tak sedap yang tercium jika lewat jalan utama kampung tersebut. Hal ini terjadi karena menumpuknya sampah di tempat sampah

depan rumah yang belum terangkut oleh pekerja kebersihan di wilayah tersebut. Maka dari itu PT PLN (Persero) UPMK III berinisiatif menerapkan program *corporate social responsibility* di kelurahan Demang Lebar Daun pada tahun 2017 yang dijalankan oleh bagian humas. Kelurahan Demang Lebar Daun hanya mempunyai satu motor gerobak sampah, maka dari itu PT PLN (Persero) UPMK III memberikan satu motor gerobak sampah. Kebutuhan di kelurahan Demang Lebar Daun belum terpenuhi karena menggunakan motor gerobak sampah belum dapat mengangkut sampah seluruh rumah masyarakat setiap harinya oleh karena itu, Kelurahan Demang Lebar Daun menginginkan mobil sampah karena dapat mengangkut sekaligus sampah rumah tangga di daerah tersebut. Tahun 2019 PT PLN (Persero) UPMK III melaksanakan Pelatihan Pengelolaan dan Pemanfaatan Limbah rumah tangga guna untuk menumbuhkan perekonomian masyarakat sekitar.

Pelatihan pengelolaan dan pemanfaatan limbah di Kelurahan Demang belum bisa diterapkan karena PT PLN (Persero) UPMK III hanya memberikan satu kali pelatihan seperti pelatihan pengelolaan sampah plastik yang dirubah menjadi bunga, pelatihan ini hanya diikuti oleh Pegawai kelurahan Demang Lebar Daun, Ibu PKK dan RT bahkan tidak banyak masyarakat sekitar yang dapat mengikuti pelatihan ini, maka dari itu pelatihan pengelolaan dan pemanfaatan limbah belum bisa dilaksanakan oleh masyarakat di daerah kelurahan Demang Lebar Daun. Penulis tertarik untuk membahas tentang **“Program CSR Pada PT PLN (Persero) UPMK III Dalam Rangka Pelestarian Alam Di Daerah Kelurahan Demang Lebar Daun”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah Bagaimana penerapan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT PLN (Persero) UPMK III dalam rangka Pelestarian Alam di daerah kelurahan Demang Lebar Daun?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar dalam penelitian Laporan Akhir ini menjadi terarah dan tidak

menyimpang maka penulis membatasi masalah pada Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT PLN UPMK III Dalam rangka pelestarian alam di daerah Demang Lebar Daun.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan

Adapun tujuan dalam melaksanakan Penelitian di PT PLN (Persero) UPMK III untuk mengetahui tentang Program *Corporate Social Responsibility* (CSR).

1.4.2 Manfaat

Adapun manfaat dari pelaksanaan penelitian di PT PLN (Persero) UPMK III adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan, memberikan masukan atau saran yang berguna bagi perusahaan untuk meningkatkan kegiatan humas di perusahaan serta dapat dijadikan bahan referensi tentang peran humas dalam melaksanakan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT PLN (Persero) UPMK III Palembang.

2. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini bermanfaat untuk memahami dan menerapkan teori yang didapat saat perkuliahan serta dipraktekkan didunia kerja sehingga dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam rangka mengembangkan ilmu bagian humas.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT PLN (Persero) Unit Pelaksana Manajemen Konstruksi III yang berlokasi di Jalan Demang Lebar Daun Nomor 170. Bidang ilmu yang diambil berkaitan dengan kegiatan humas untuk Program *Corporate*

Social Responsibility (CSR) pada PT PLN UPMK III Dalam rangka pelestarian alam di daerah Demang Lebar Daun.

1.5.2 Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini terdiri dari pemberi manfaat program CSR seperti salah satu tim CSR PT PLN (Persero) UPMK III dan Penerima manfaat masyarakat di kelurahan Demang Lebar Daun.

1.5.3 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yang diambil penulis diperoleh secara langsung melalui wawancara salah satu Tim CSR Pegawai Bagian SDM PT PLN (Persero) UPMK III dan Penerima manfaat masyarakat di kelurahan Demang Lebar Daun.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang diperoleh penulis adalah sejarah perusahaan, visi dan misi serta data yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas pada laporan ini.

1.5.4 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam menyusun laporan akhir yaitu:

1. Studi Lapangan

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan penelitian ke lapangan secara langsung untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Cara yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu:

a. Observasi (Pengamatan)

Herdiansyah dalam Herdiansyah (2013:131) Observasi didefinisikan sebagai suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau

diagnosis. Penulis melakukan pengamatan secara langsung mengenai masalah yang diteliti pada PT PLN (Persero) UPMK III.

b. Wawancara

Kartono dalam Gunawan (2016:160) Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah yang merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Penulis bertemu langsung dan melakukan wawancara dengan salah satu tim CSR Pegawai Bagian SDM dengan tujuan untuk mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan humas eksternal dan internal di PT PLN (Persero) UPMK III. Penulis juga melakukan wawancara dengan penerima manfaat seperti masyarakat Kelurahan Demang Lebar Daun.

2. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2015:329) adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Penulis mendokumentasikan objek penelitian dengan cara mengambil data berupa program CSR dari tahun 2017-2019 di PT PLN (Persero) UPMK III.

3. Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara mencari literatur yang terkait dengan Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) berupa buku, jurnal, skripsi dan lainnya.

1.5.5 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dimana penelitian ini hasil dari pengumpulan data yang didapatkan

melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan studi kepustakaan akan dihimpun sehingga menghasilkan deskripsi mengenai Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di PT PLN (Persero) UPMK, penulis menggunakan teknik analisis data interaktif yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2017:132) terdiri dari:

1. Pengumpulan data

Penulis mengumpulkan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya. Pengumpulan data dilakukan sehari-hari mungkin berbulan-bulan sehingga data yang diperoleh akan banyak.

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh penulis dalam penelitian lapangan tentunya memiliki jumlah yang cukup banyak, maka dari itu penulis memilah hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting sehingga membuang hal-hal yang tidak penting.

3. Penyajian Data

Setelah data yang dipilah-pilah oleh penulis, maka langkah selanjutnya melakukan penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sebagainya.

4. Kesimpulan

Langkah selanjutnya yaitu kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini diharapkan agar penulis dapat menyimpulkan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan tersebut dapat dibuat dalam bentuk gambaran objek yang diteliti dimana awalnya objek yang diteliti belum jelas sehingga diteliti menjadi lebih jelas.